

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang penerapan penilaian hasil belajar melalui *authentic assessment* (penilaian autentik) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Di SMAN 2 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan penilaian hasil belajar melalui *authentic assessment* (penilaian autentik) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMAN 2 Kediri tahun ajaran 2014/2015 yaitu berdasarkan hasil penelitian, bahwa di SMAN 2 Kediri sudah menerapkan. Hal ini terlihat dari rubrik penilaian yang digunakan dan juga dalam RPP. Teknik penilaian yang digunakan antara lain:
 - a. Teknik penilaian sikap meliputi penilaian diri, penilaian sejawat dan observasi.
 - b. Teknik penilaian pengetahuan meliputi ulangan harian dan penugasan seperti PR, tugas eksplorasi dan tugas kelompok.
 - c. Teknik penilaian keterampilan meliputi tugas proyek seperti peta konsep, membuat *power point* dan juga praktik.
2. Kendala dari penilaian hasil belajarmelalui *authentic assessment* (penilaian autentik) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMAN 2 Kediri tahun ajaran 2014/2015 adalah Penilaian autentik sudah diterapkan akan tetapi masih belum maksimal, khususnya

pada mata pelajaran PAI, hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI juga melihat kondisi dari peserta didik untuk mempersiapkan UNAS dan pelajaran PAI juga mendukung program sukses UNAS, dengan cara menyederhanakan tugas yang diberikan, sehingga tidak semua teknik penilaian digunakan.

Kendala yang dihadapi antara lain:

a. Dari guru

- 1) Kemampuan mengolah bahan ajar yang dibuat untuk pengamatan masih belum maksimal
- 2) Paradigma lama kadang kala masih muncul
- 3) Adanya jam yang seharusnya menjadi satu kesatuan ternyata harus dipotong
- 4) Kurangnya persiapan yang matang

b. Dari peserta didik

- 1) Rasa *sungkan* atau merasa tidak enak jika menilai temannya sendiri jika diberi nilai yang kurang bagus.

B. Saran – Saran

1. Bagi guru SMAN 2 Kediri diharapkan dapat melakukan penilaian dengan maksimal lagi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan lebih baik kedepannya dan lebih meningkat prestasi belajar peserta didiknya dengan menyeimbangkan waktu-waktu dan adanya kemauan yang kuat. Karena guru harus dapat menjadi *inspirator*, *katalisator*, dan *motivator*

2. Bagi peserta didik SMAN 2 Kediri hendaknya lebih ditingkatkan lagi prestasi yang diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh, serta mampu menjalankan segala aktivitas, tugas yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Agar mampu mengamalkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, mampu menjadi sosok yang bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain
3. Bagi para pembaca, agar dapat memperkuat hasil penelitian ini hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut.